



Analisis Framing Robert N. Entman Teks Editorial Judi Online di Media Online (mediaindonesia.com)

Fatih Fathan Mubina^{1*}, Azzahra Dwi Prananda²

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara

¹ fatihmubina5@email.com, ² Azzahradwipranandaa@email.com.

Abstrak

Maraknya judi online di seluruh kalangan profesi tanpa terkecuali menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan dan ditangani secara serius. Lewat tulisan editorialnya, mediaindonesia.com menyuarakan keresahan pemberantasan judi online mulai dari judi online yang dianggap sepele hingga kasus judi online yang melibatkan menteri. Maraknya judi online ini memicu munculnya tulisan editorial sebagai presentasi dari suatu media yang erat dengan pembingkaiannya oleh media tersebut. Penelitian ini berfokus memahami bagaimana bingkai (*framing*) dari mediaindonesia.com dalam menanggapi maraknya judi online di Indonesia. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis framing Robert N. Entman yang menyeleksi isu dengan empat tahap yaitu, *Define problems*, *Diagnose causes*, *Make moral judgement* dan *Treatment recommendation*. Analisis dengan bingkai Entman ini mengungkap bahwa tulisan editorial dengan tema judi online yang diangkat dari mediaindonesia.com memiliki kesamaan dalam satu tujuan yaitu mendesak pemerintah menangani masalah judi online dengan tegas.

Kata Kunci: Judi Online, Teks Editorial, Framing Robert N Entman

PENDAHULUAN

Dalam kajian komunikasi massa, teks editorial memiliki peran penting sebagai salah satu bentuk opini redaksi media yang memberikan pandangan, kritik, dan saran terhadap berbagai isu publik. Sebagai wacana yang bersifat argumentatif, teks editorial mencerminkan kerangka berpikir media dalam memandang suatu isu tertentu. Hal ini menjadikan teks editorial sebagai salah satu medium strategis dalam membingkai persepsi masyarakat terhadap isu yang sedang menjadi perhatian. Dalam konteks ini, analisis framing menjadi alat yang relevan untuk mengungkap bagaimana media menyusun narasi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas dalam teks editorial (Eriyanto dalam Saeni, 2024).

Analisis framing adalah pendekatan yang memeriksa proses seleksi dan penonjolan elemen-elemen tertentu dari realitas dalam wacana media. Menurut Robert N. Entman, framing merujuk pada bagaimana media mendefinisikan masalah (*define problems*), memperkirakan penyebab (*diagnose causes*), membuat penilaian moral (*make moral judgment*), dan merekomendasikan solusi (*treatment recommendation*). Elemen-elemen ini memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam menganalisis bagaimana media mempengaruhi cara pandang audiens terhadap suatu isu (Eriyanto dalam Saeni, 2024).

Teks editorial dari media daring termasuk Media Indonesia menyoroti berbagai dimensi masalah ini, termasuk tanggung jawab pemerintah, peran media massa, dan tantangan dalam penegakan hukum. Media Indonesia, sebagai salah satu media daring terkemuka, memiliki peran signifikan dalam membingkai isu ini dan mempengaruhi opini publik (Mustika, 2017). Melalui analisis framing Robert N. Entman, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Media Indonesia membingkai isu judi online dalam teks editorialnya. Dengan mengkaji elemen-elemen *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*, penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang cara media mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu ini.

Sebagai medium informasi dan edukasi, media massa memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat dan mendidik masyarakat tentang dampak negatif judi online. Dalam hal ini, teks editorial menjadi wadah bagi media untuk menyampaikan pandangannya secara tegas dan terarah (Hasan, 2020). Namun, framing dalam teks editorial tidak lepas dari bias yang mungkin muncul akibat agenda media atau preferensi ideologis redaksi. Oleh karena itu, analisis framing dapat membantu mengungkap bias tersebut dan memberikan gambaran yang lebih objektif tentang bagaimana media memosisikan dirinya terhadap suatu isu (K. Romli dalam Siregar, 2022)

Dalam penelitian ini, teks editorial Media Indonesia yang dianalisis mencakup beberapa artikel yang diterbitkan pada tahun 2024, antara lain “Matikan Judi Online dari Akarnya” (28 Juni 2024), “Negara Jangan Kalah Lawan Judol” (29 Juli 2024), “Berantas Judol Jangan Hanya Tekad” (31 Oktober 2024), dan “Menanti Kesaksian Budi Arie” (12 November 2024). Artikel-artikel ini dipilih karena relevansi dan keberlanjutan tema yang diangkat, serta intensitas perhatian yang diberikan oleh redaksi Media Indonesia terhadap isu ini.

Terdapat beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini, misalnya penelitian berjudul “Analisis Framing Robert N. Entman pada Pemberitaan Sivitas Akademika Mengkritik Sikap Presiden Jokowi pada Pemilu 2024 di Media Online (kompas.com, detik.com, dan republika.co.id)” yang ditulis oleh Eni Saeni 2024.

Penelitian berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com” yang ditulis oleh Nexen Alexandre Pinontoan dan Umaimah Wahid yang menggunakan framing model Robert N Entman, basis frame Ursh Dahinden, dan Pengelompokan framing dari Shanto Iyengar.

Penelitian berjudul “Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonews.com” yang ditulis oleh Paramitha, G. A dan Karim, A. A. Kedua peneliti menggunakan paradigma kualitatif memanfaatkan konsep framing Pan dan Kosicki. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian tentang framing telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk politik, kesehatan, dan lingkungan. Namun, kajian tentang framing isu judi online dalam teks editorial media daring di Indonesia masih relatif terbatas. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami dinamika framing media dalam konteks isu sosial yang kompleks.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi media dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan etis dalam membingkai isu-isu publik. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merespons isu judi online secara lebih komprehensif dan berbasis bukti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Boghdan dan Taylor dalam (Siregar dan Qurniawati, 2021) menjelaskan pendekatan kualitatif sendiri adalah sebuah metode yang berusaha mengamati realitas dari perilaku seseorang yang dapat dijelaskan melalui sebuah kata-kata berdasarkan data empiris yang diperoleh. Teknik dalam penelitian ini, menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Sedangkan subjek penelitian ini mengambil beberapa teks editorial yang di publish dalam beberapa bulan terakhir melalui situs Media Indonesia terkait Judi Online.

Penelitian ini menganalisis lewat skema *framing* Robert N. Entman yang menyeleksi isu dengan empat tahap, yakni, *Define problems*, *Diagnose causes*, *Make moral judgement* dan *Treatment recommendation*. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan tujuh tulisan editorial dari bulan Juni sampai November, lalu dipilih empat tulisan editorial yang mewakili setiap bulannya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Online

Media online adalah bentuk evolusi dari media massa yang memungkinkan distribusi informasi secara cepat, interaktif, dan dengan jangkauan luas. (Muhtadi dalam Olivia, 2021) mendefinisikan media online sebagai jalur untuk mengakses informasi secara real-time yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara aktif. Teknologi ini mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas dalam konsumsi berita.

Dalam konteks isu sosial, media online memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik. Hal ini didukung oleh konsep agenda setting, yang menunjukkan bahwa media memiliki wewenang untuk memilih dan menonjolkan isu tertentu. Media online, dengan sifatnya yang responsif, sering kali digunakan untuk melaporkan peristiwa secara langsung, sehingga memberikan dampak signifikan terhadap persepsi masyarakat.

2. Teks Editorial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teks editorial merupakan sebuah artikel dalam surat kabar atau majalah yang mengungkapkan pemikiran dari editor atau pimpinan surat kabar majalah terkait beberapa pokok masalah atau tajuk rencana. Menurut Sumadiria (dalam Nurohman, 2021) menjelaskan bahwa editorial ialah satu bentuk yang sering ditemukan pada majalah, surat kabar maupun tabloid. Teks editorial sendiri biasanya berisikan tanggapan baik berupa kritik, saran, sindiran,, dukungan, pujian dan lain sebagainya dari redaksi tentang sebuah peristiwa yang aktual (Kosasih dan Kurniawan (dalam Nurohman, 2021)).

Secara umum teks editorial sendiri terdiri dari tiga bagian. Pertama, pengenalan isu yang berfungsi untuk menjelaskan terlebih dahulu terkait isu atau permasalahan yang ingin dibahas pada bagian berikutnya, biasanya berupa persoalan aktual fenomenal dan kontroversial. Kedua, penyampaian pendapat yang berisi argumentasi atau tanggapan dari redaksi terhadap isu yang diperkenalkan sebelumnya. Ketiga, saran atau rekomendasi yang biasanya didalamnya juga terdapat harapan redaksi kepada pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi pada isu tersebut.

Teks editorial adalah opini resmi redaksi media yang mencerminkan sikap media terhadap suatu isu tertentu. Menurut Kosasih dan Kurniawan (2021), teks editorial terdiri dari tiga elemen utama: pengenalan isu, argumentasi, dan rekomendasi. Sebagai salah satu bentuk komunikasi persuasif, editorial digunakan untuk mempengaruhi audiens melalui penyampaian argumen yang logis dan berbasis data.

3. Analisis Framing

Framing adalah proses pemilihan dan penonjolan elemen tertentu dari realitas untuk membangun cara pandang tertentu terhadap suatu isu. Robert N. Entman (1993) memperkenalkan empat elemen utama dalam analisis framing: pendefinisian masalah (*define problems*), diagnosis penyebab (*diagnose causes*), penilaian moral (*make moral judgment*), dan rekomendasi solusi (*treatment recommendation*). Keempat elemen ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk menganalisis narasi media (Butsi, 2019).

Menurut Entman (dalam Eriyanto, 2022) menjelaskan bahwa analisis framing sendiri ada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir terhadap peristiwa yang diwacanakan. Robert N. Entman juga mengatakan bahwa framing adalah sebuah penggambaran proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu terhadap realitas oleh media. Biasanya analisis framing ini sendiri dimaknai berbeda-beda terhadap suatu peristiwa, biasanya pemaknaan dan pemahaman yang berbeda itu ditandai dengan pemakaian label, kata, kalimat grafik, dan penekanan tertentu dalam sebuah narasi atau teks (Eriyanto dalam Saeni, 2024). Menurut Eriyanto (2002), framing mencerminkan perspektif jurnalis dalam memilih fakta, menentukan bagian mana yang akan ditonjolkan, dan bagaimana fakta tersebut disajikan. Proses ini

melibatkan seleksi dan konstruksi realitas, di mana elemen-elemen tertentu diberi perhatian lebih besar untuk membentuk pemahaman audiens. Analisis framing digunakan untuk mengungkap bias yang mungkin ada dalam pemberitaan, sehingga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara kerja media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Matikan Judi Online dari Akarnya (28 Juni 2024)

Tulisan editorial dari Media Indonesia yang berjudul “Matikan Judi Online dari Akarnya” menekankan pada pelaku judi online dari sisi bandar yang selama ini terkesan tidak terjangkau dan bahkan menikmati jatuhnya korban. Hal ini ditegaskan dalam artikel yang berbunyi “pada saat yang sama, satgas justru membiarkan aktor utama dari judi online, yaitu sindikat dan para beking mereka, duduk manis sambil menikmati jatuhnya korban”.

a. *Define problems*

Tulisan editorial yang terbit pada 28 Juni ini mendefinisikan masalah (*define problems*) dari judi online yang menyasar semua pihak dari sisi demografi dan sisi profesi. Judi online dalam editorial ini menyebutkan candu judi online yang menjerat seluruh kalangan.

b. *Diagnose causes*

Pada *Diagnose causes* (memperkirakan sumber masalah), tulisan editorial dari Media Indonesia ini melihat masalah berita ini berangkat dari Satuan Tugas Judi Daring. Satuan Tugas Judi Daring tidak serius mengejar hilir dan berfokus pada hulu sehingga tidak ada yang dilakukan kepada bandar sebagai aktor utama ataupun seseorang yang ada dibelakang mereka.

c. *Make moral judgement*

Media Indonesia dalam editorial membingkai nilai moral yang ada dalam editorial yaitu Satuan Tugas Judi Daring untuk mengingatkan kembali alasan memberantas judi online. Satgas judi daring harus konsisten dan persisten dalam memberantas judi online, bukan hanya komitmen manis yang dilakukan saat pembentukan.

d. *Treatment recommendation*

Treatment recommendation (penyelesaian masalah) dalam editorial berjudul Matikan Judi Online dari Akarnya ini adalah Satuan Tugas harus memberantas judi online dari hulu sampai hilir, dari akar sampai ke daun. Satgas judi daring apabila selama ini hanya menyasar hilir sehingga ribuan situs judi online kian marak dari hari ke hari. Hal ini menjadi pekerjaan rumah terbesar dari satgas sebagai garda terdepan memberantas judi online. Satgas harus bertindak tegas dan cepat karena saat ini Indonesia dalam ambang bahaya judi online.

2. Negara Jangan Kalah Lawan Judol (29 Juli 2024)

Tulisan editorial berjudul “Negara Jangan Kalah Lawan Judol” dari Media Indonesia menekankan pada ketidakseriusan dan ketidaktegasan pemerintah Indonesia dalam memberantas judi online.

a. *Define problems*

Definisi masalah dari editorial ini adalah tindak lanjut pemerintah dalam memberantas judi online yang lalai dan abai.

b. *Diagnose causes*

Perkiraan sumber masalah tulisan editorial ini adalah sadarnya pemerintah tentang dampak ekonomi dan hancurnya generasi yang terjerat judi online. Media Indonesia menekankan juga bagaimana kesadaran pemerintah yang terlambat itu tetap saja tidak serius dalam pemberantasan judi online.

c. *Make moral judgement*

Media Indonesia dalam editorial ini menilai tidak seharusnya Kementerian Komunikasi dan Informatika (sekarang Kementerian Komunikasi Digital) tidak melebarkan masalah pemberantasan judi online ini. Saling tuding dan saling lempar tanggung jawab antar instansi tidak seharusnya terjadi dalam proses pemberantasan judi online. Isu seperti siapa sosok T yang disebut sebagai salah satu bandar judi online tidak perlu melebar, cukup periksa dan apakah terbukti atau tidak.

d. *Treatment recommendation*

Pemerintah lewat penegak hukum dan satgas pemberantasan judi daring harus menambah level keberanian dan ketegasan dalam pemberantasan judi online sebelum judi online menjadi lebih parah dan negara kelabakan dalam menyelesaikan permasalahan judi online.

3. Berantas Judol Jangan Hanya Tekad (31 Oktober 2024)

Media Indonesia lewat editorial tentang judi ini mengibaratkan judi online sebagai tumor ganas yang artinya judi online di Indonesia membesar tak terkira dalam waktu yang relatif singkat.

a. *Define problems*

Permasalahan yang tersurat dalam editorial ini adalah perkiraan pemain judi online di Indonesia yang diperkirakan mencapai 4 juta orang, hal ini menjadikan Indonesia sebagai pemain judi online terbesar di Dunia.

b. *Diagnose causes*

Perkiraan sumber masalah dari editorial ini adalah komitmen dari Presiden, Kapolri dan jajaran pemerintahan untuk memberantas judi online hanya sebatas tekad tanpa aksi nyata. Tidak adanya langkah konkret untuk memberantas menjadikan Indonesia sebagai negara pemain judi online terbesar di Dunia

c. *Make moral judgement*

Tulisan editorial Media Indonesia menilai apa yang dilakukan oleh presiden dan pemerintah Indonesia patut diapresiasi, terutama langkah pemerintahan pimpinan Prabowo-Gibran yang memasukkan pemberantasan judi online sebagai salah satu dari delapan program Asta Cita.

d. *Treatment recommendation*

Media Indonesia menekankan penyelesaian (*Treatment recommendation*) kepada pemerintah agar pemberantasan judi online dilakukan secara menyeluruh. Nama bandar judi online yang dalam pernyataan pemerintah sudah dikantongi harus ditindaklanjuti secara langsung dan tegas. Hal ini menjadi aksi nyata yang seharusnya dilakukan pemerintah dan bukan hanya mengumumkan tentang nama yang ada dibalik judi online. Media Indonesia menekankan pentingnya aksi nyata untuk meringkus orang serta instansi yang mengaku melindungi situs judi online tanpa pandang bulu.

4. Menanti Kesaksian Budi Arie (12 November 2024)

Editorial Media Indonesia dengan judul “Menanti Kesaksian Budi Arie” menekankan skandal di markas utama pemberantasan judi online yang malah menjadi markas pelindung situs judi online.

a. *Define problems*

Editorial Media Indonesia membingkai keterlibatan mantan Menteri Komunikasi dan Informatika yang saat ini menjabat Menteri Koperasi, Budi Arie Setiadi dalam skandal Kementerian yang menjadi tempat perlindungan judi online.

b. *Diagnose causes*

Media Indonesia memperkirakan sumber masalah yaitu Budi sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika serta pernah menjabat sebagai Ketua Harian Bidang Pencegahan di Satgas Pemberantasan Judi Online.

c. *Make moral judgement*

Penilaian moral yang dilakukan dalam editorial ini yaitu keteledoran Budi sebagai pimpinan dalam Satgas pemberantasan Judi Online yang seharusnya bisa mendeteksi aktivitas ilegal di instansinya sendiri.

d. *Treatment recommendation*

Media Indonesia membingkai bahwa pemeriksaan Budi Arie perlu dilakukan oleh penegak hukum. Pemeriksaan ini bukan terbatas pada keterlibatan Budi dalam skandal perlindungan situs judi online, tetapi juga pada kinerjanya sebagai komandan dari pemblokiran situs judi online.

Pembahasan Penelitian

Dari analisis framing Robert N. Entman, seluruh tulisan sepakat tentang bahaya dari judi online. Judi online yang digemari banyak orang menjadi salah satu pekerjaan paling berat untuk ditangani pemerintah. Tulisan dari editorial Media Indonesia secara keseluruhan juga menyoroti bagaimana kinerja satuan tugas pemberantas judi daring yang terkesan tidak serius dengan pemberantasan. Hal ini terlihat dari pernyataan dalam artikel editorial dimana kapolri, satgas dan pemangku kepentingan lainnya yang memegang nama bandar judi online tetapi tidak ada tindak lanjut secara langsung.

Seluruh tulisan editorial ini menjadi kritik bagi pemerintah yang seyogyanya menyelesaikan permasalahan judi online dengan matang. Hal ini terlihat dari seluruh analisis *treatment recommendation* yang menekankan pentingnya membasmi secara menyeluruh segala yang terkait dengan judi online, dari pemain, bandar dan beking yang digadang gadang tidak tersentuh.

Media Indonesia juga menyoroti bagaimana keterlibatan dari pemangku kepentingan yakni Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai aktor yang terlibat dalam memelihara situs judi online di Indonesia. Lewat tulisan editorial ini, Media Indonesia dengan berani meminta Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi yang dulu menjabat sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika harus diperiksa secara bijak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis editorial yang dilakukan oleh peneliti menggunakan framing Robert N. Entman, maka dapat disimpulkan pembingkai yang dilakukan oleh Media Indonesia dalam tulisan Editorial Media Indonesia secara garis besar yaitu mendesak jajaran pemerintah untuk bersikap tegas dalam pemberantasan judi online yang menjadi sumber masalah di Indonesia. Selain itu tulisan Editorial Media Indonesia menekankan betapa pentingnya pemerintah menaruh perhatian yang khusus untuk pemberantasan judi online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Bapak Dr. Maulana Andinata Dalimunthe S.I.Kom., M.A. dan Ibu Sofiari Ananda S.I.Kom., M.I.Kom atas bimbingan dan arahnya selama pembuatan jurnal ini. Peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing: Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Communique: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. 1 (2) 52-58
- Eriyanto. (2009). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS
- Fauziati, C. 2021. Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Tentang Citra Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.com dan Detik.com. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 24 (2) 207-222.

- Mustika, Rieka. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. 20 (2) 135-148.
- Nurohman, Ilham, 165030046 (2022) Analisis Teks Editorial Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Pikiran Rakyat Edisi Bulan Juli 2020 dan Kesesuaiannya dengan Tuntutan Kurikulum 2013 Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS.
- Olivia, Laras. (2021). Analisis Framing Berita Kerusuhan Wamena di Media Online Tempo.co.Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Riau.
- Pinotoan, N. A. Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 12 (1), 11-23
- Paramitha, G. A. Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonews.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (5), 376-383.
- Saeni, E. (2024). Robert N . Entman's Framing Analysis on Academic Community Reporting Criticizing President Jokowi ' s Attitude in the 2024 Election in Online Media (*kompas . com* , *detik . com* , and *republika . co . id*) Analisis Framing Robert N . Entman pada Pemberitaan Sivitas Akademika Mengkritik Sikap Presiden Jokowi pada Pemilu 2024 di Media Online (*kompas . com* , *detik . com* , dan *republika.co.id*). 2(1), 31–45.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo. co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1-15.
- Sulaeman, A. R. S. A. R. (2024). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Palestina. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 1(1), 18-40.
- Hasan, Ibrahim. (2020). Analisis Framing Berita Politik Menjelang Pilkada Klaten Tahun 2020 pada Solopos.com. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 1 (2) 479-500.